

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian yang berjudul : Evaluasi Purna Pakai Jalur Trotoir, dengan studi kasus di koridor sisi sebelah timur jalan merdeka mulai dari persimpangan jalan RE. Martadinata hingga jalan Aceh ini menggunakan metode penelitian evaluasi purna huni (*post Occupancy evaluation/ POE*) dengan pendekatan Kualitatif.

Evaluasi purna huni/ POE (*post Occupancy Evaluation/POE*) merupakan bidang baru yang menunjukkan aplikasi bidang kajian arsitektur lingkungan. Evaluasi Purna Pakai adalah suatu proses evaluasi terhadap efektif tidaknya hasil rancang bangun setelah bangunan selesai dibangun dan dipakai oleh penghuni selama waktu tertentu (*Preiser, et al, 1988, Zimring, 1978*), evaluasi tersebut dapat dilakukan terhadap perencanaan, pemograman, perancangan (*design*), konstruksi dan penghunian bangunan. Evaluasi Purna Pakai dilakukan karena adanya kecenderungan anggapan bahwa proses kerja rancang bangun telah selesai apabila dokumen perancangan telah terwujud menjadi wadah fisik, sehingga jarang sekali upaya yang berorientasi pada tahap purna pakai, selain itu keluhan-keluhan yang terjadi didalam proses adaptasi penghuni terhadap hasil rancang bangun tidak pernah atau jarang sekali dikaji oleh para arsitek, khususnya sebagai bahan masukan bagi proses perancangan selanjutnya (Haryadi dan B. Setiawan 1995:115).

Dalam melakukan evaluasi purna pakai dapat dilakukan dengan mengangkat beberapa permasalahan, khususnya seperti masalah konstruksi bangunan, pencahayaan alami dan buatan, privasi penghuni, atau tingkat kepuasan penghuni.

3.2 Langkah-langkah Pokok Penelitian

1. Merumuskan masalah.
2. Mengkaji sumber-sumber kepustakaan yang relevan dengan permasalahan guna memperoleh landasan teoritis yang kokoh.
3. Mengkaji kembali tujuan perancangan trotoir dengan penekanan fungsi bagi pemakai.
4. Menentukan kriteria dan rancangan penelitian, meliputi pengartian obyek pengamatan, alat pengumpul data, serta metode pengumpulan dan penganalisaan data yang digunakan.
5. Melaksanakan evaluasi purna pakai dengan pengamatan fisik lingkungan di lapangan melalui pengamatan lapangan dan wawancara.
6. Evaluasi, dengan cara membandingkan antara elemen-elemen fungsi hasil pengukuran dengan elemen fungsi dari tujuan perancangan awal yang telah dikaji.
7. Membuat interpretasi data dan kesimpulannya sehingga diperoleh saran/rekomendasinya.

3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma Penelitian merupakan alur yang digunakan dalam proses penelitian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

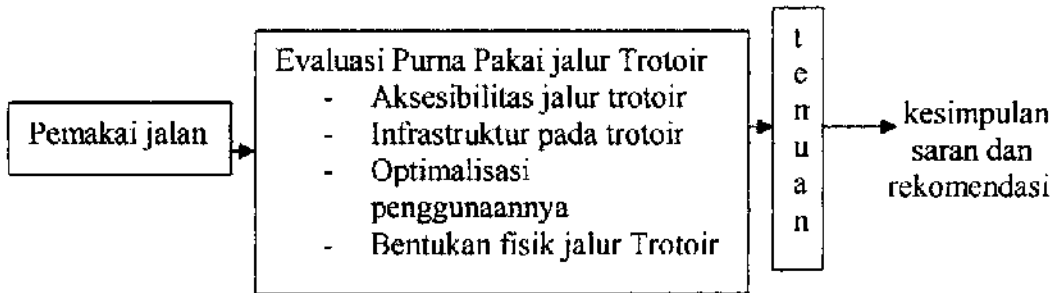


Diagram VI

Paradigma Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan sebagai berikut :

Evaluasi Purna Pakai Trotoir
Studi Kasus : sisi sebelah timur koridor jl Merdeka

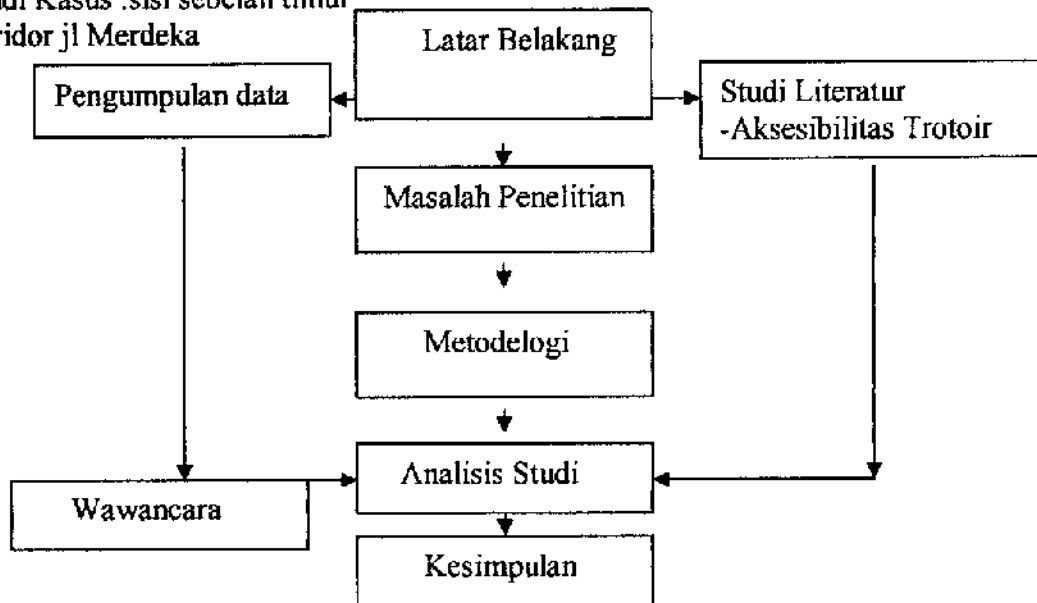


Diagram VII Prosedur penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Studi Literatur, dilakukan dengan cara pengkajian teori-teori dan persyaratan teknis yang relevan dengan judul penelitian, juga sebagai materi untuk melakukan observasi dan wawancara.
2. Evaluasi data-data sekunder (arsip dan dokumen), kegiatan ini dilakukan tanpa harus meninjau langsung kawasan yang menjadi objek studi, data-data yang dapat dianalisis misalnya gambar kerja rancang bangun, sejarah dan lain-lain.
3. Observasi, teknik observasi dilakukan dengan mengamati langsung kawasan yang menjadi objek penelitian, dengan mempergunakan teknik survey.
4. Wawancara, dalam evaluasi purna pakai wawancara dilakukan secara lebih lengkap dapat mengetahui isu-isu performansi bangunan, selain itu pula guna memperjelas atau menguatkan pengamatan dan teori yang didapat, dilaksanakan dilokasi penelitian, wawancara menyangkut isu-isu performansi yang ada dan dari hasil wawancara dapat disimpulkan indikator-indikator kegagalan dan kesuksesan dari bangunan atau objek yang dievaluasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan proses penelitian yang penting, guna mengukuhkan derajat kepercayaan data, validitas, dan meyakinkan bahwa

penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara:

- a. Peneliti memperpanjang waktu untuk ikut terjun langsung secara intensif melakukan pengamatan dan pendeteksian objek penelitian.
- b. Pengamatan dilakukan secara berkala. hingga menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan.
- c. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dalam penelitian ini, jenis pemeriksaan triangulasi digunakan dengan cara :
 1. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data.
 - Survey Lapangan
 - Studi Literatur
 2. Memeriksa derajat kepercayaan data dengan teori yang berhubungan dengan Evaluasi Purna Pakai Trotoir.

3.6 Objek Pengamatan dan Penelitian

Objek pengamatan pada penelitian ini yaitu kinerja trotoir, pejalan kaki dan pertokoan pada jalan Merdeka mempunyai fungsi ruang terbuka. Perilaku manusia di trotoir ini dapat pula mencerminkan fungsi yang ada, yang tidak ada, dan yang harus ada di trotoir. Berikut secara berturut-turut diuraikan pengertian obyek pengamatan pada penelitian ini, yaitu :

